

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 126-134
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8274228)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8274228>

Ketahanan Keluarga Bagi Tenaga Kerja Indonesia

Muslima^{1*}, Elviana², Evi Zuhara³, Alisha Zahara⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh

*Email korespondensi: muslima@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional dilaksanakan di Aula Hasanuddin, Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK) dengan 40 perguruan tinggi yang bergabung mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan niat yang sama para civitas akademi dalam mewujudkan tri darma perguruan tinggi dengan berkontribusi positif ditengah tengah masyarakat. Selain itu, tujuan kegiatan ini dilaksanak adalah untuk berbagi ilmu pengetahuan berupa sosialisasi dan sharing bersama pekerja Migran Indonesia/Tenaga Kerja Indonesia yang ada di shelter penampungan KBRI Kuala Lumpur yang ditampung/ditahan dikarenakan berbagai alasan seperti: memiliki permasalahan dgn majikan, hak tdk diberikan sesuai kontrak, mendapatkan kekerasan, berprofesi sbg PSK, dll. sedangkan Target mitra adalah Kedutaan Besar Republik Indonesia. Materi Ketahanan keluarga bagi tenaga kerja Indonesi yang diberikan diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi para TKI untuk dapat membangun keluarga yang harmonis dan memiliki ketahanan keluarga yang tangguh yang bisa berdampak bagi kemandirian keluarga. Luaran yang dihasilkan adalah laporan kegiatan dan publikasi secara online dan Jurnal.

Kata kunci: *PKM, Harmonis, Ketahanan, Keluarga*

Article Info

Received date: 20 July 2023

Revised date: 27 July 2023

Accepted date: 09 August 2023

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berkontribusi dan berkolaborasi bersama komunitas kompak (komunitas Pengabdian Masyarakat) mengadakan PKM Internasional bertema “Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk Peningkatan Kapasitas dan Persiapan Kemandirian”. Kegiatan dilaksanakan di Aula hasanuddin Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, Malaysia. KOMPAK merupakan gabungan dari akademia dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki niat yang sama dalam berkontribusi positif kepada masyarakat demi menjawab keresahan dan isu-isu yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini menyasarkan pada terwujudnya masyarakat yang tangguh, maju, dan berorientasi berkembang yang dilakukan sebagai kegiatan rutin setiap semester.

Adapun akademika yang tergabung dalam kolaborasi pengabdian masyarakat kali ini berasal dari 40 kampus, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Universitas Syiah Kuala (USK), STIES Banda Aceh, Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Universitas Terbuka, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Akademi Keperawatan Kesdam IM, Yayasan Sihat Beurata, IAIN Takengon, Politeknik Kutaraja, Poltekkes Kemenkes Aceh, International Tourism College (ITC) Aceh, Perguruan Tinggi Al- Washliyah Banda Aceh, Universitas Iskandar Muda, Universitas Samudra, Universitas Serambi Mekah, Universitas Ubudiyah Indonesia, Universitas Abulyatama, Universitas Pattimura, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Gunadarma, Universitas Sembilanbelas

November (USN) Kolaka, Sulawesi Tenggara, Universitas Malikussaleh, ATRO Banda Aceh, Universitas Negeri Makassar, ,Akademi Kebidanan Saleha STKIP PGRI Trenggalek Jawa Timur, IAIN LHOKSEUMAWE , Politeknik Indonesia Venezuela (POLIVEN), Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Thani, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Universitas Almuslim, Universitas Gajah Putih, Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan Pante Kulu, STAIN TEUNgKU DIRUNDENG MEULABOH, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

Bentuk kolaborasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) internasional tersebut adalah dengan diberikan kesempatan kepada pemateri untuk menyampaikan materi seminar di hadapan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI). PKM ini sendiri merupakan perwujudan tridarma perguruan tinggi yang diharapkan mampu berkontribusi nyata kepada masyarakat.

Dalam Paparan Materi “Ketahanan Keluarga Bagi Tenaga Kerja Indonesia” yang diberikan menekankan tentang keharmonisan keluarga. Keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan dimana anggota keluarga penuh dengan ketenangan, ketenteraman, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga. Keharmonisan keluarga dapat dilihat dengan adanya tanggung jawab dalam membina suatu keluarga didasari oleh saling menghormati, saling menerima, menghargai, saling memercayai dan saling mencintai. Dalam Islam, keluarga harmonis adalah keluarga yang *sakinah, mawaddah, dan warahmah*. Konsep keluarga ini diartikan dengan keluarga yang damai tentram, penuh cinta kasih atau harapan, dan kasih sayang. Hal ini bisa menjadi landasan dalam berkeluarga, agar senantiasa mendapat keridhoan Allah Subhanahu Wataala.

Menurut Gunarsa (2002), keharmonisan keluarga adalah bila mana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan, dan puas terhadap seluruh keadaan dan keakraban dirinya (eksistensi aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial.

Ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapinya berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam hal ini, kebutuhan keluarga tersebut dapat dilihat dari tiga aspek yaitu, yaitu ketahanan fisik, ketahanan sosial, dan ketahanan psikologis.

keberadaan TKI juga memberikan dampak yang negatif terhadap keluarganya, diantaranya; berubahnya polaasuh, dan berubahnya pola relasi yang dibangun di dalam keluarga tersebut yang berdampak buruk terhadap keharmonisan dalam rumah,menimbulkan tekanan sosial, stres dan bahkan anak menjadi terlantar (Tamtiari, 1999; Retnodan Yuliati, 2009; Guo dkk, 2016). Dampak negatif tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kerentanan dalam ketahanan keluarganya. Kerentanan dalam keluarga TKI tersebut dapat diminimalisir dengan adanya dukungan sosial yang dapat membantu keluarga menjadi lebih resilien (Plumb, 2011). Biasanya ketika keluarga mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah di dalam keluarga, ada kecenderungan untuk menerima bantuan dari luar keluarga inti, seperti keluarga besar, teman,tetangga dan komunitas di masyarakat

Tujuan Materi “Ketahanan Keluarga Bagi Tenaga Kerja Indonesia” dipaparkan dalam PKM ini adalah untuk membekali para pekerja Migran Indonesia/Tenaga Kerja Indonesia tentang keluarga harmonis dan memberikan dukungan secara social demi terciptanya ketahan keluarga Tenaga kerja Indonesia. PKM ini juga Memperluas Relasi, Membangun Kolaborasi, serta Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab Dosen.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan PKM ini berlangsung selama hampir 4 bulan mulai dari 03 April s.d 17 Juli 2023 yaitu dimulai dengan penjajakan lokasi dan audiens, penggalangan dana, technical meeting, seminar pengabdian kepada masyarakat (PKM) Internasional bagi PMI di KBRI Kuala Lumpur. Pelaksanaan Program Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan dalam tabel 1:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional

No	Nama Kegiatan	Waktu	TIM
1.	Penyusunan Protokol Pengabdian	03 April 2023	KOMPAK
2.	Survey/Penjajakan	03 April 2023	
3.	Penggalangan Dana	03 April 2023 – 30 Juni 2023	KOMPAK
4.	Technical Meeting	Juni 2023	KOMPAK
5.	Seminar untuk PMI di KBRI (Indonesian Embassy Kuala Lumpur)	Minggu, 9 juli 2023	
6.	Pelaporan	17 Juli 2023	KOMPAK

- 1) 03 April 2023, Penyusunan Protokol Pengabdian. Penyusunan Protokol pengabdian bertujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Protocol kesehatan akan diterapkan pada saat melakukan survey, sosialisasi dan kegiatan pada hari H Kegiatan inti. Meskipun Pemerintah sudah melonggarkan peraturan pemakaian masker di luar Ruangan, protocol pengabdian tetap harus kita susun dan sesuaikan. Anggota dan Peserta pengabdian menjaga kesehatan dan upaya meningkatkan imun tubuh dikarenakan kegiatan cukup padat, dan adanya berinteraksi Anggota dgn PMI dimana kita tdk tahu riwayat hidup dan kesehatan masing masing individu.
- 2) 03 April 2023, Survei awal lokasi, penjajakan dan permasalahan target. Survey dan Penjajakan dilakukan oleh Ketua dan Koordinator Program Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK). Target Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dipilih dalam program pengabdian ini adalah Pekerja Migran Indonesia (PMI). PMI tersebut berasal dari shelter KBRI Kuala Lumpur yang ditampung/ditahan dikarenakan berbagai alasan seperti: memiliki permasalahan dgn majikan, hak tdk diberikan sesuai kontrak, mendapatkan kekerasan, berprofesi sbg PSK, dll. sedangkan Target mitra adalah Kedutaan Besar Republik Indonesia. Pada saat survey juga diselipkan kegiatan sosialisasi dan edukasi didalamnya. Sosialisasi yang dilakukan berupa informasi-informasi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan juga mendapat informasi dari pihak KBRI bahwa PMI memerlukan edukasi edukasi yang berkenaan dengan kesehatan, cara menumbuhkan kemandirian ekonomi kreatif, peluang kewirausahaan dan berbasis teknologi informasi. Dalam penjajakan ini disepakati bersama tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- 3) Juni 2023 adalah Technical Meeting, Penyiapan Spanduk, Bahan pendukung Kegiatan dan Akomodasi Keberangkatan. Materi pembekalan, (*didasarkan hasil survey awal tim survey*), adalah:
 - a) Pengenalan awal lokasi dan sosial-kultural tujuan PKM serta merancang program yang mungkin dilaksanakan.
 - b) Penguatan bidang tri dharma perguruan tinggi.
 - c) Penguatan bidang kompetensi keguruan
 - d) Teknis penilaian pelaksanaan dan pelaporan PKM

- 4) 9 Juli 2023. Acara Inti dan Penyampaian Materi Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional. Pada saat pelaksanaan, pengaturan peserta dilakukan sesuai dengan protocol Pengabdian yang berlaku.
- 5) 17 Juli. Pelaporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PKM dimulai dengan tahapan perizinan yang dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait. Tahapan kedua adalah Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Peragaan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2023 di Aula Hasanuddin Kedutaan Besar Republik Indonesia secara Hybrid melalui link: <https://ar-raniry-ac-id.zoom.us/j/92015361913?pwd=SGIWTmpKSnB2WFNHaERHV05EWUVFUT09>.

Jumlah anggota PKM ini lebih kurang diikuti oleh 237 dosen dan tenaga kependidikan, dan yang mewakili melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sebanyak 60 orang bertolak menuju Malaysia selama 4 hari yaitu dari tanggal 8 sampai 11 Juli 2023.

1) Sambutan Ketua KOMPAK

Ketua Komunitas pengabdian Masyarakat (KOMPAK), Fathiah, M.Eng dalam sambutan mengatakan bahwa Pengabdian yang diselenggarakan ini merupakan kegiatan PKM kedelapan kali dalam skala nasional dan merupakan pengabdian internasional perdana yang di gagas oleh komunitas pengabdian masyarakat (KOMPAK) berkerja sama dengan KBRI Kuala Lumpur dan mengangkat tema “Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk peningkatan kapasitas dan persiapan kemandirian yang dilaksanakan di KBRI Kuala Lumpur”.



Gambar 1. Kata Sambutan Ketua KOMPAK

2) Sambutan ketua KBRI

Dalam sambutannya, perwakilan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur yang di wakili oleh bapak Yosi Iskandar, Minister Konselor koordinator fungsi penerangan dan di dampingi oleh bapak Bambang Wisnu, fungsi konsuler menyambut sangat antusias dan mengharapkan kegiatan ini sering di laksanakan untuk PMI oleh civitas akademika secara continue.



Gambar 2. Sambutan perwakilan KBRI

- 3) Penyerahan simbolis plakat kompak dan Penyerahan simbolis souvenir
- 4) Penyerahan Plakat Perguruan Tinggi Anggota Komunitas Pengabdian Masyarakat (KOMPAK) ke Kedutaan Besar Republik Indonesia
- 5) Pemateri yang tampil

Adapun materi-materi yang dibawa dalam PKM ini mencakup Edukasi Soft Skill di era Robotic bagi PMI (Fathiah, M.Eng), Pemahaman Manajemen Keuangan Keluarga Bagi PMI (H.ZULKIFLI UMAR, S.E,M.S,i.,Ak,CA), Proper Body Mechanic Pencegahan Nyeri Pinggang (Ftr.Fithriany, SE,SST, MKMP), Pola Hidup Sehat untuk Peningkatan Kualitas Diri Sehari-hari (dr. Ika Satya Perdhana, M. Biomed), Selfcare Sebagai Upaya Menggapai Sehat Mental Bagi PMI (Karjuniwati, M.Psi, Psikolog & Vera Nova M.Psi, Psikolog), Perawatan Diri dan Kesehatan Diri Berbahan Dasar Alam (Ria Ceriana, M.Si & Dr. Safrida, S.Pd, M.Si., AIFO), Petolongan Pertama Psikologis dan Literasi Kesehatan Mental pada PMI (Dr. phil. Zarina Akbar, M.Psi), Motivasi dan Peluang Kewirausahaan bagi PMI (Syahrul Maulidi, SE, M.Si & Suryani Murad.,SE.,M.Si), Exit Strategy Menuju Kemandiri Ekonomi dan Penyesuaian Sosial Psikologi Purna PMI (Dr. Marlizar, S.E., M.M), Ketahanan Keluarga Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Muslima, S. Ag. M. Ed), Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan pada PMI Berbasis Digital (Eliana, SE.,M.SE), Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak dan Remaja di Era Digital (Zahriah, M.Pd & Fathiah, M.Eng), Short Training: Menggapai Visi Misi dan Tujuan Hidup (Hafnidar, S.Psi., M.Sc.,Ph.D) dan Pinjaman Online : Identifikasi Bahaya dan Resiko(Ikhyanuddin, S.Si., M.Acc.)

Dalam sesi paparan Materi “Ketahanan Keluarga Bagi Tenaga Kerja Indonesia” yang diberikan para Tenaga Kerja Indonesia mendapat informasi dan pengetahuan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak harmonisan keluarga, mengetahui gambaran tingkat dukungan sosial yang diterima keluarga TKI dan tingkat ketahanan keluarga TKI, serta pengaruh dukungan sosial terhadap ketahanan keluarga TKI.

- 6) Foto peserta





Gambar 3. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional

7) Foto kegiatan hybrid



Gambar 4. Foto kegiatan hybrid



Gambar 5. Foto bersama

Tahapan terakhir dari kegiatan PKM adalah Evaluasi Kegiatan Pengabdian. Evaluasi Kegiatan dilakukan bersama Pekerja Migran Indonesia melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia. Tujuan dari evaluasi sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi TKI/PMI, Civitas akademika dan Kedutaan Besar Republik Indonesia dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat

dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan KBRI dan PMI, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil Evaluasi terakhir dari KBRI dan PMI sangat antusias menyambut dan berterimakasih kepada para akademika yang datang dan terjun langsung kemasyarakat untuk mengaplikasikan ilmu ditengah-tengah masyarakat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang dibawakan bisa membawa manfaat dimasa mendatang dan Para civitas akademika/dosen untuk PKM internasional ini, sangat Antusias dalam mengikutinya, dibuktikan dengan banyaknya dosen yang mewakili ke Malaysia untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Kami berharap PKM internasional ini membawa banyak manfaat bagi para peserta dan dosen tidak hanya melaksakan kegiatan positif ini di Malaysia saja, namun dosen terus bisa bergerak memanfaatkan link ke berbagai negara seperti negara Taiwan, Turki, Mesir, Italia, Thailand, maupun negara-negara lain di PKM internasional berikut nya.

Manfaat kegiatan ini diantara adalah membantu KBRI memberikan Pelatihan dan sosialisai kepada PMI yang bermasalah untuk dapat menghindari praktik ilegal atau penyalahgunaan fungsi tenaga kerja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional “Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Negara Penempatan Malaysia untuk Peningkatan Kapasitas dan Persiapan Kemandirian” adalah mereka menjadi sangat antusias dan menambah pengetahuan mereka tentang materi sosialisasi dan edukasi yang dipaparkan oleh pemateri. Hasil dari pengabdian yang dilakukan di lokasi, diperoleh bahwa Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang hadir di kegiatan ini dapat memahami materi singkat yang kami berikan dan menerima dengan baik informasi/pengetahuan yang kami berikan.

Disamping itu, selama kegiatan pengabdian ini terlihat respon positif dari PMI, mulai dari terhibur dan dapat mengisi kekosongan waktu dalam menanti penyelesaian masalah mereka. Target Capaian adalah PMI dapat memiliki kompetensi, lebih Mandiri dan dapat mengupgrade soft skil mereka sehingga kelak ketika mereka tidak lagi bekerja sebagai PMI, mereka sudah memiliki kompetensi yang dapat meningkatkan posisi tawar PMI di pasar kerja Internasional. Dengan demikian, perlindungan diri PMI sendiri dapat lebih diwujudkan. Indikator Capaiannya adalah Permasalahan PMI dapat terselesaikan, PMI lebih Mandiri, PMI memiliki kemandirian ekonomi serta memiliki ketahanan keluarga yang tangguh. Kegiatan ini didukung oleh banyak banyak pihak terutama, diantaranya KBRI, BP2MI aceh, Civitas akademika dan tenaga kependidikan. Diharapkan kegiatan ini akan terus ada kedepan dan berkesinambungan dengan variasi program yang beragam melalui zoom maupun WAG.

LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran yang dicapai dalam Pengabdian Ini adalah :

1. Media Cetak



Gambar 6. Harian serambi, Senin, 12 Juli 2023

2. Publish media Online

a) Harian Serambi

Link : <https://aceh.tribunnews.com/2023/07/12/kompak-gelar-pkm-dan-lawatan-akademik-ke-universiti-malaya>

b) Website UIN

<https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/uin-ar-raniry-banda-aceh-lakukan-pengabdian-masyarakat-kompak-kolaborasi-dengan-40-kampus>

c) Instagram Uin Ar-Raniry

<https://www.instagram.com/p/Cuqu0Z1LjsA/?igshid=M2MyMzgzODVINw%3D%3D>

Media online lainnya

a) <https://kabardaily.com/pekerja-migran-indonesia-memperoleh-self-care-dari-dosen-fakultas-psikologi-uin-ar-raniry-di-malaysia/>b) <https://kabardaily.com/kompak-lakukan-pkm-internasional-di-kuala-lumpur/>c) <http://stiesabang.ac.id/dosen-sties-jadi-narasumber-pkm-internasional-di-malaysia.html>d) <https://sigupainews.com/sejumlah-dosen-dari-aceh-sambangi-pmi-di-kbri-malaysia/>e) <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/uin-ar-raniry-banda-aceh-lakukan-pengabdian-masyarakat-kompak-kolaborasi-dengan-40-kampus>f) <https://kabardaily.com/sejumlah-dosen-ikuti-short-course-di-university-of-malaya/>g) <https://kabardaily.com/mahasiswa-doktoral-ipb-laksanakan-pkm-tingkat-internasional/>h) <https://kabardaily.com/dosen-akfar-yppm-mandiri-banda-aceh-melaksanakan-pkm-internasional/>i) <https://news.unimal.ac.id/index/single/4943/dosen-unimal-beri-seminar-kepada-pmi-di-malaysia>j) <https://jaringanberitaaceh.com/berita-pilihan/dosen-unmuha-aceh-laksanakan-pkm-internasional-di-malaysia/>k) <https://acehinspirasi.com/blog/2023/07/12/berikan-motivasi-dan-peluang-usaha-syahrul-pekerja-migran-indonesia-jadi-pengusaha/>l) <http://fp.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/dosen-fakultas-psikologi-uin-ar-raniry-memberikan-self-care-bagi-pmi-di-kbri-malaysia>m) <https://jaringanberitaaceh.com/berita-pilihan/syahrul-maulidi-pekerja-migran-indonesia-di-malaysia-harus-rintis-usaha/>n) <https://kabardaily.com/syahrul-maulidi-beri-motivasi-pekerja-migran-di-malaysia/>o) <https://www.pikiranmadani.com/perwakilan-dosen-jamiyatul-washliyah-goes-to-kuala-lumpur/>

3. Youtube

- <https://youtu.be/sZjmwperoc>

- <https://www.youtube.com/watch?v=J4WzIhIU6Us>

4. Link Foto pengabdian

https://drive.google.com/drive/folders/1_BXWr1wcFBR1UtJGScUmUAFXJBiqF7eZ?usp=sharing

5. Link Materi pengabdian

<https://drive.google.com/drive/folders/1jJMbeBfUcnlhQcJgBhZkxpahAYM-KnhP?usp=sharing>

KESIMPULAN

Kolaborasi antara perguruan tinggi dalam melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional sangat bermanfaat dan mendukung tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika. PKM ini memberikan pengalaman yang sangat berharga dan membuat diri semakin tertantang untuk mengikuti PKM selanjutnya di berbagai negara.

Referensi

- Tim Pelaksana. Sosialisasi New Normal Covid-19 dan Bakti sosial ; Bersama menjalin Rasa Covid-19 Di Gampong Tibang, kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. UIN ar-Raniry:Aceh. 2020
- Tim Pelaksana. Membangkitkan Ketangguhan Masyarakat Melalui Rekayasa Dan Kreativitas Social Ditengah Pandemi Covid-19.Unimal:Aceh.2020.
- Tim Pelaksana. Sinergitas Dosen Dan Masyarakat Dalam Mendukung Ramadhan Produktif Di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh . UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2021
- Tim Pelaksana. Sinergitas Dosen Dan Masyarakat Dalam Mendukung Ramadhan Produktif Di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh . UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2021
- Tim Pelaksana. Gerakan Bakti Sosial Bersama Civitas Akademika dalam Rangka Memperkuat Solidaritas Dosen dan Masyarakat Gampong Pukat, kecamatan Pidie” dengan beberapa program berupa “Sosialisasi IT & Pelatihan Aplikasi Komputer Untuk Perangkat Desa, Pemanfaatan Plotagon sebagai media Pembelajaran, Pemanfaatan Bahan Bekas Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), Pembagian Sembako Dan Santunan Anak yatim . Gampong Pukat. Pidie. UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2022
- Tim Pelaksana. Gerakan Edukasi Civitas Akademika dalam Membangun Kesadaran Keluarga Sehat dan Masyarakat Ekonomi Tangguh Berbasis Teknologi Informasi di Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam”. UIN-Ar-Raniry : Aceh. 2022
- Tim pelaksana. Membangun Sinergi Antara Civitas Akademika Dengan Sekolah Dalam Menumbuhkan Digital Environment Era 5.0. Kompak. 2023.
- Atirah. (2011). Analisis Dukungan Sosial, Interaksi Suami-Istri, dan Kualitas Perkawinan pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) (Studi Kasus di Desa Padaasih, Kecamatan Cisaat, Sukabumi, Jawa Barat). IPB. Retrieved from <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/53455> (diakses 8 September 2017).
- BNP2TKI. (2016). Data Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2016 (Data on the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers 2016). Retrieved from (http://www.bnp2tki.go.id/uploads/data/data_08-02-2017_111324_Data-P2TKI_tahun_2016.pdf). diakses 5 Januari 2018.
- BPS & Kemen PPPA. (2016). Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016. Jakarta. Retrieved from <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9455b-buku-pembangunan-ketahanan-keluarga-2016.pdf> (diakses 6 Januari 2018).
- Brislin, R. W. (1970). Back-translation for cross-cultural research. *Journal of cross-cultural psychology*, 1(3), 185-216.